

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami objek yang akan diteliti sebagai suatu kasus. Menurut Lincoln dan Guba (1985), penelitian studi kasus adalah penelitian yang berupaya untuk mengungkapkan berbagai pelajaran yang berharga (*best learning practices*) yang diperoleh dari pemahaman terhadap kasus yang diteliti.

Pelajaran tersebut meliputi tentang bagaimana masalah/ kasus yang sebenarnya dihadapi oleh UMKM Zenfood Indonesia; bagaimana keterkaitan kasus dengan konteks lingkungan dan bidang keilmuan dari peneliti; apa teori yang terkait dengan kasus yang dihadapi; serta apa dan bagaimana keterkaitan unit analisis yang ada di dalamnya; dan akhirnya pelajaran apa yang dapat diambil untuk memperbaiki dan menyempurnakan kemajuan UMKM di masa yang akan datang.

3.2. OBJEK DAN SUMBER DATA PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Zenfood Indonesia, dimana UMKM tersebut dipilih sebagai objek penelitian. Pemilihan objek penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa peneliti melihat dan mengamati bahwa UMKM tersebut mengalami kendala yang disebabkan oleh faktor kemampuan dan waktu yang terbatas dalam membuat dan menyajikan laporan keuangan yang berbasis standar akuntansi keuangan dengan sistem yang terkomputerisasi. Pertimbangan lainnya, yaitu UMKM Zenfood Indonesia sudah cukup berkembang pesat, jadi sangat disayangkan jika aktivitas keuangannya tidak dikelola dengan baik.

Untuk sumber data penelitian, peneliti memperolehnya dari aktivitas keuangan yang terjadi pada UMKM Zenfood Indonesia. Dari sumber data yang diperoleh, peneliti dapat mengetahui transaksi-transaksi apa saja yang terjadi setiap hari, sehingga dalam perancangan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan dari UMKM Zenfood Indonesia.

3.3. METODE PENGUMPULAN DATA

Untuk jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, dimana data primer tersebut meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara dapat digunakan bersamaan dengan penggunaan metode observasi.

Penelitian lapangan (observasi) dan wawancara telah dilaksanakan pada bulan Desember, dimana peneliti mendapatkan kesempatan untuk bertemu langsung dengan pemilik UMKM, kemudian peneliti memperkenalkan diri dan mengutarakan maksud serta tujuan ingin melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Bapak Hani sebagai pemilik usaha. Hal yang terpenting adalah bahwa informan telah terlibat langsung dalam kegiatan usaha pada UMKM Zenfood Indonesia, sehingga pemahaman yang dimiliki tentang akuntansi cukup memadai.

Agar penelitian terlihat meyakinkan dan terpercaya, peneliti berusaha menggali dan mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan informan untuk mengetahui segala aktivitas keuangan yang terjadi pada UMKM Zenfood Indonesia. Ketika wawancara berlangsung Bapak Hani pun mengungkapkan,

“...laporan keuangan itu penting, seharusnya memang setiap usaha selalu membuat laporan keuangan yang rinci mbak, kalau bisa ya pakai sistem informasi akuntansi terkomputerisasi gitu kan, karena mengingat zaman juga sudah semakin canggih. Tapi kalau saat ini saya hanya melakukan pencatatan sederhana saja, mencatat uang masuk dan uang keluar untuk disisihkan dan

belum sampai pada pembuatan laporan keuangannya, itu saja hanya saya catat secara manual di buku biasa supaya ingat dan belum menggunakan aplikasi apapun, menurut saya kalau membuat catatan keuangan rinci berdasarkan standar akuntansi keuangan itu butuh waktu juga mbak, dan terlalu rumit untuk saya lakukan sendirian, jadi harus mencari karyawan lagi...”

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pemilik UMKM sendiri menyadari pentingnya dalam membuat laporan keuangan yang berbasis standar akuntansi keuangan dengan sistem terkomputerisasi, tetapi masih terkendala oleh kemampuan dan waktu yang sangat terbatas dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan.

Untuk observasi peneliti meninjau langsung lokasi penelitian yaitu pada UMKM Zenfood Indonesia yang beralamat di Jalan Ikhwan Ridwan Rais RT 8 RW 4 No. 341 Kelurahan Tanjungrejo, Kecamatan Klojen, Kota Malang. Untuk dokumentasi yang dihasilkan berupa foto-foto yang ada lokasi penelitian, bukti sertifikat pendirian usaha, bukti-bukti transaksi seperti nota pembelian dan yang lainnya. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari sumber literatur yang ada.

3.4. PROSEDUR ANALISIS DATA

Metode analisis data menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Dimana penelitian studi kasus pada jenis kuantitatif bertujuan untuk menganalisis permasalahan spesifik yang dihadapi entitas/ masyarakat yang didasari oleh objek yang telah diamati dengan melakukan analisis kelemahan pada sistem akuntansi yang diterapkan pada UMKM tersebut dan memberikan solusi pemecahan masalah. Setelah proses pengamatan dan analisis data dilakukan maka tahapan selanjutnya yaitu mulai merancang Sistem Informasi Akuntansi. Adapun tahapan-tahapan dalam membuat Sistem Informasi Akuntansi berbasis standar akuntansi keuangan dengan menggunakan sistem terkomputerisasi yang dibuat dengan menggunakan *Microsoft Excel* sebagai program aplikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan bukti-bukti transaksi antara lain seperti bukti transaksi pembelian bahan baku, bukti kas masuk, bukti kas keluar, dan bukti penjualan, dan lainnya.
2. Memberikan kode akun, dimana pemberian kode akun pada setiap transaksi sangat diperlukan untuk mempermudah dalam menggolongkan ke dalam akun-akun yang bersangkutan, karena hal ini akan sangat berguna pada saat menjalankan Sistem Informasi Akuntansi tersebut.
3. Membuat format daftar akun-akun perkiraan, dimana format ini nantinya berisi daftar kode-kode akun dan nama akun.

Tabel 3.1.

Model Format Daftar Akun

| NO AKUN | NAMA AKUN | AKUN D/K | AKUN NR/LR |
|---------|-----------|----------|------------|
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

4. Pembuatan Format Jurnal Kas

Format Jurnal ini terbagi menjadi dua bagian yaitu Jurnal Kas dan Jurnal Kas Bank, keduanya memiliki fungsi yang sama yaitu digunakan untuk mencatat semua transaksi keuangan, berupa penerimaan maupun pengeluaran kas, baik transaksi secara umum maupun transaksi melalui bank yang mengakibatkan bertambah atau berkurangnya kas atau uang perusahaan. Model formatnya pun sama hanya mengganti judulnya saja.

Tabel 3.2.

Model Format Jurnal Kas

KAS

| TANGGAL | KODE PEMBANTU | BKM BKK | URAIAN | AKUN DB | AKUN KR | KAS DEBIT | KAS KREDIT | SALDO |
|---------|---------------|---------|--------|---------|---------|-----------|------------|-------|
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | - |
| | | | | | | | | - |
| | | | | | | | | - |

5. Pembuatan Format Jurnal Pembelian

Format Jurnal Pembelian yang nantinya digunakan untuk mencatat semua transaksi pembelian barang dagangan maupun pembelian aktiva lainnya secara kredit maupun tunai.

Tabel 3.3.

Model Format Jurnal Pembelian

JURNAL PEMBELIAN

| TANGGAL | KODE PEMBANTU | BPB | URAIAN | AKUN DB | AKUN KR | PEMBELIAN | AKUN DB | AKUN KR | POTONGAN PEMBELIAN |
|---------|------------------|-----|--------|------------|------------|-----------|------------|------------|-----------------------|
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |

6. Pembuatan Format Jurnal Penjualan

Format Jurnal Penjualan digunakan untuk mencatat penjualan barang dagangan secara kredit maupun penjualan barang secara tunai.

Tabel 3.4.

Model Format Jurnal Penjualan

JURNAL PENJUALAN

| TANGGAL | KODE PEMBANTU | FAKTUR | URAIAN | AKUN DB | AKUN KR | PENJUALAN | AKUN DB | AKUN KR | POTONGAN PENJUALAN |
|---------|------------------|--------|--------|------------|------------|-----------|------------|------------|-----------------------|
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |

7. Pembuatan Format Jurnal Memorial

Format Jurnal Memorial (jurnal umum) digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak dapat dikelompokkan pada jurnal-jurnal khusus di atas misalnya biaya/beban penyusutan, pendapat, dan sebagainya.

Tabel 3.5.
Model Format Jurnal Memorial

JURNAL MEMORIAL

| TANGGAL | KODE PEMBANTU | BM | URAIAN | DEBIT | | KREDIT | |
|---------|------------------|----|--------|---------|--------|---------|--------|
| | | | | AKUN DB | JUMLAH | AKUN KR | JUMLAH |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

8. Pembuatan Format Buku Besar

Format Buku Besar berfungsi untuk meringkas semua data transaksi yang sudah tertulis di dalam jurnal, baik jurnal kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan maupun jurnal memorial. Selain itu, dapat digunakan sebagai alat yang dapat menggolongkan data keuangan dari jumlah kecil hingga jumlah besar.

Tabel 3.6.
Model Format Buku Besar

BUKU BESAR
Bulan Desember 2019

No. Akun :
Nama Akun :
Akun D/K :

| No | Sumber Jurnal | Saldo Awal | Debit | Kredit | Saldo Akhir |
|----|---------------|------------|-------|--------|-------------|
| 1 | | | - | - | |
| 2 | | | - | - | |
| 3 | | | - | - | |
| 4 | | | - | - | |
| 5 | | | - | - | |
| | | - | - | - | - |

9. Pembuatan Format Neraca Lajur

Format Neraca Lajur digunakan untuk melakukan pencatatan keuangan agar memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan. Neraca lajur akan membantu proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah dan menghemat waktu, juga dapat memudahkan pengecekan ketika terjadi

13. Pembuatan Format Neraca

Format Neraca merupakan salah satu bentuk laporan keuangan yang dibuat di akhir tahun. Neraca merupakan laporan yang menjelaskan posisi harta, hutang dan modal. Laporan tersebut yang nantinya akan menjadi dasar bagi suatu entitas dalam membuat keputusan.

Tabel 3.11.
Model Format Neraca

| NERACA Per 31 Desember 2019 | | | | | |
|--------------------------------|---------|-------|------------|---------|-------|
| NO AKUN | POS-POS | | NO AKUN | POS-POS | |
| | | | | | _____ |
| | | _____ | | | _____ |